

**PENINGGALAN SARKOFAGUS DI DESA PANGKUNG PARUK,
SERIRIT, BULELENG, BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SEJARAH DI SMA**

Oleh

Putu Rara Anggie Prasisthia, NIM 2114021011

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk Mengkaji Peninggalan Sarkofagus di Desa Pangkungparuk, Seririt, Buleleng, Bali dan potensinya sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tahap – tahap: Teknik Penentuan Lokasi Penelitian, penelitian ini berlokasi di Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Teknik Penentuan Informan, yaitu *purposive sampling* dan *snow ball*, Teknik Pengumpulan Data, observasi, wawancara, dan studi dokumen, Teknik Keaslian Data, Teknik Analisis Data, Teknik validasi data, triangulasi metode, dan triangulasi sumber dan Menarik Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peninggalan sarkofagus masih ada hingga kini di Desa Pangkungparuk karena peninggalan megalitik sarkofagus masih dijaga dan dilestarikan dianggap sebagai media penguburan pada masa protosejarah dengan yang menggunakan hanya seseorang yang memiliki status sosial yang tinggi. Sejarah dibuatnya sarkofagus sebagai media penguburan sekunder di Desa Pangkungparuk, karakteristik serta temuan bekal kuburnya. Terakhir Implementasi Peninggalan Sarkofagus di Desa Pangkungparuk sebagai sumber belajar sejarah di SMA menggunakan metode PJBL, guru diharapkan dapat mengimplementasikan Peninggalan Sarkofagus di Desa Pangkungparuk ke dalam materi ajar agar dapat dijadikan sebagai pembelajaran sejarah lokal.

Kata Kunci: Sejarah, Sarkofagus, Karakteristik Bekal Kubur, Sumber Belajar

ABSTRACT

This research was conducted by researchers aiming to Study the Sarcophagus Relics in Pangkungparuk Village, Seririt, Buleleng, Bali and its potential as a source of learning history in high school. This research uses a qualitative research method with the following stages: Research Location Determination Technique, this research is located in Pangkung Paruk Village, Seririt District, Buleleng Regency, Informant Determination Technique, namely purposive sampling and snowball, Data Collection Technique, observation, interviews, and document studies, Data Authenticity Technique, Data Analysis Technique, Data validation technique, method triangulation, and source triangulation and Drawing Conclusions. The results of the study indicate that: sarcophagus relics still exist today in Pangkungparuk Village because the megalithic sarcophagus relics are still maintained and preserved, considered as a burial medium during the protohistoric period with only someone with high social status using it. The history of the making of sarcophagi as a secondary burial medium in Pangkungparuk Village, characteristics and findings of grave goods. Finally, the Implementation of Sarcophagus Relics in Pangkungparuk Village as a source of learning history in high school using the PJBL method, teachers are expected to be able to implement Sarcophagus Relics in Pangkungparuk Village into teaching materials so that they can be used as local history learning.

Keywords: *History, Sarcophagus, Characteristics of Grave Provisions, Learning Resources*

